

**PENETAPAN AWAL BULAN *QAMARIYAH* DENGAN METODE HISAB DI  
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM PONCOL SERTA RESPON DARI  
TOKOH MASYARAKAT DESA PONCOL KABUPATEN MAGETAN**

**SKRIPSI**

*Oleh :*

**Muhammad Yusuf  
NIM 10210085**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2014**

**PENETAPAN AWAL BULAN *QAMARIYAH* DENGAN METODE HISAB DI  
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM PONCOL SERTA RESPON DARI  
TOKOH MASYARAKAT DESA PONCOL KABUPATEN MAGETAN**

**SKRIPSI**

*Oleh:*

**Muhammad Yusuf  
NIM 10210085**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,  
penulis menyatakan skripsi dengan judul:

### **PENETAPAN AWAL BULAN *QAMARIYAH* DENGAN METODE HISAB DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM PONCOL SERTA RESPON DARI TOKOH MASYARAKAT DESA PONCOL KABUPATEN MAGETAN**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang 10 September 2014  
Penulis,

Muhammad Yusuf  
NIM 10210085

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Muhammad Yusuf NIM 10210085, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PENETAPAN AWAL BULAN *QAMARIYAH* DENGAN METODE HISAB DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM PONCOL SERTA RESPON DARI TOKOH MASYARAKAT DESA PONCOL KABUPATEN MAGETAN**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dr. Sudirman, M.A.  
NIP 197708222005011003

Malang, 28 Agustus 2014  
Dosen Pembimbing,

Ahmad Wahidi, M.H.I.  
NIP 197706052006041002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Muhammad Yusuf 10210085, Mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENETAPAN AWAL BULAN *QAMARIYAH* DENGAN METODE HISAB DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM PONCOL SERTA RESPON DARI TOKOH MASYARAKAT DESA PONCOL KABUPATEN MAGETAN**

Telah menyatakan lulus dengan nilai A (*Cumlaude*).

Dewan Penguji:

1. Erfaniah Zuhriah, M.H,  
NIP 197301181998032004 ( \_\_\_\_\_ )  
(Penguji Utama)
2. Dr. Sudirman, M.A,  
NIP 197708222005011003 ( \_\_\_\_\_ )  
(Ketua Penguji)
3. Ahmad Wahidi, M.H.I.  
NIP 197706052006041002 ( \_\_\_\_\_ )  
(Sekretaris Penguji)

Malang, 10 September, 2014  
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I,  
NIP 19680902000031001

## MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

*“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”*

( QS.Yasin (36); 40)

## PRAKATA

*Alhamd li allâhi Rabb al-'Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi allâh al-'Âliyy al-'Âdhîm*, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul "**PENETAPAN AWAL BULAN QAMARIYAH DENGAN METODE HISAB DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM PONCOL SERTA RESPON DARI TOKOH MASYARAKAT DESA PONCOL KABUPATEN MAGETAN**" dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amiin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman Hasan, M.A, selaku Ketua Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ahmad Wahidi, M.H.I, selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing penulis. *Syukr katsîr* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Alla SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
6. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya Bapak Wagi dan Ibu Tuminem yang telah mendidik dan memberikan semua curahan keringatnya, dorongan, nasehat, motivasi, serta tak henti-hentinya doa yang dipanjatkan hanya untuk menyelesaikan studi di kampus ini dengan nilai hasil yang maksimal dan diberkahi oleh Allah SWT berupa ilmu yang bermanfaat.
8. Orang yang saya sayangi yang telah memberikan semangat hidup dari waktu ke waktu demi terselesainya studi ini.
9. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Religius yang memberikan banyak pengalaman berorganisasi dalam lingkungan dan wawasan yang lebih luas, mendalam, dan kritis. Semoga UKM Seni Religius lebih baik di setiap tahunnya.
10. Teman-teman satu angkatan 2010 yang telah memberikan banyak kilauan rasa gembira, sedih, kehilangan, dan persahabatan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Namun disisi lain, penulis mengharap kritik dan saran dari semua demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 30 Agustus 2014  
Penulis,

Muhammad Yusuf  
NIM 10210043



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

## B. Konsonan

No	Arab	Indonesia	No	Arab	indonesia
1	ا	Tidak dilambangkan	15	ض	dl
2	ب	B	16	ط	th
3	ت	T	17	ظ	dh
4	ث	Ts	18	ع	‘
5	ج	J	19	غ	gh
6	ح	H	20	ف	f
7	خ	Kh	21	ق	q
8	د	D	21	ك	k
9	ذ	Dz	23	ل	l
10	ر	R	24	م	m
11	ز	Z	25	ن	n
12	س	S	26	و	W
13	ش	Sy	27	ه	H
14	ص	Sh	28	ي	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

## C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â Misalnya قال menjadi Qâla

Vokal (i) panjang = Î Misalnya قيل menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = Û Misalnya دون menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وو misalnya قول Menjadi Qawlun

Diftong (ay) = يي misalnya خير Menjadi Khayrun

#### **D. Ta' marbûthah (ة)**

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmat-illâh*.

#### **E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...

3. *Masyâ' Allâh kânâ wa mâ lam yasya' lam yakun.*

4. *Billâh 'azza wa jalla.*

#### **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	II
HALAMAN PERSETUJUAN .....	III
PENGESAHAN SKRIPSI .....	IV
MOTTO.....	V
PRAKATA .....	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL .....	XV
ABSTRAK.....	XVI
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Pustaka .....	16
1. Pengertian Ilmu Falak .....	16
2. Sejarah Ilmu Falak .....	17
3. Ruang Lingkup Ilmu Falak .....	19

4. Metode Dalam Menentukan Awal Bulan <i>Qamariyah</i> .....	22
a. Rukyah .....	23
b. Hisab.....	27
1. Metode Hisab Sulamunnaiyirain.....	33
2. Metode Hisab Ephemeris .....	38
3. Kriteria Penetapan Awal Bulan .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Lokasi Penelitian .....	48
B. Jenis Penelitian .....	48
C. Pendekatan Penelitian.....	49
D. Sumber Data .....	50
E. Metode Pengumpulan data .....	52
F. Metode Pengolahan Data.....	54
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kondisi Objek Penelitian Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol Magetan .....	57
1. Kondisi Geografis .....	57
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol Magetan.....	58
B. Penetapan Awal Bulan <i>Qamariyah</i> di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol .....	61

1. Metode Dalam Penetapan Awal Bulan <i>Qamariyah</i> .....	61
2. Kriteria Penetapan Awal Bulan <i>Qamariyah</i> .....	64
3. Alasan Menggunakan Metode Hisab .....	66
C. Respon Dari Tokoh Masyarakat Terhadap Penetapan Awal Bulan <i>Qomariyah</i> yang Dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol.....	69
1. Respon dari Tokoh Masyarakat yang Tidak Sepakat.....	69
2. Respon dari Tokoh Masyarakat yang Sepakat.....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>
<b>BUKTI KONSULTASI.....</b>	<b>88</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I. Perbedaan Penetapan Awal Bulan Qamariyah di PP. Darul Ulum .....	5
Tabel II. Umur Bulan Qamariyah .....	30
Tabel IV. Kaidah Penulisan Abjadun.....	35
Tabel III. Struktur Kepengurusan PP. Darul Ulum Poncol Pertama Kali .....	61



## ABSTRAK

Muhammad Yusuf , NIM 10210085, 2014. *Penetapan Awal Bulan Bulan Qamariyah dengan Metode Hisab di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol Serta Respon Dari Tokoh Masyarakat Desa Poncol Kabupaten Magetan*. Skripsi. Jurusan AL-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Ahmad Wahidi, M.HI.

---

### Kata kunci :Penetapan Awal Bulan Bulan Qamariyah

Dalam penentuan awal bulan *qamariyah*, di Indonesia saat ini terdapat banyak metode yang digunakan, dua diantaranya ialah metode hisab dan metode rukyat. Namun, secara umum mayoritas masyarakat NU menggunakan metode *rukhatulhilar* untuk menentukan awal bulan *qamariyah*, berbeda dengan Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol yang dalam penetapan awal bulan *qamariyah*-nya menggunakan metode hisab meskipun Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol adalah Pondok Pesantren NU. Hal ini tentunya mendapatkan respon pro dan kontra dari masyarakat NU lainnya. Untuk itu penelitian kali ini penulis mencoba mengkaji tentang Bagaimana metode penetapan awal bulan *qamariyah* itu dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol? Bagaimana respon dari tokoh masyarakat di desa Poncol menyikapi permasalahan metode penetapan awal bulan *qamariyah* yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penetapan bulan *qamariyah* di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol itu dilakukan, dan untuk mengetahui Bagaimana respon dari tokoh masyarakat di desa Poncol menyikapi permasalahan terhadap metode penetapan awal bulan *qamariyah* yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian hukum empiris, yaitu berdasarkan data-data di lapangan sebagai sumber utamanya dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang artinya data tersebut berasal dari dokumentasi dan wawancara di lapangan. Yang kemudian data-data tersebut akan dianalisis dengan metode analisis kualitatif deskripsif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penetapan awal bulan *qamariyah* Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol Magetan menggunakan metode hisab yang berpatokan pada kitab *Sulam an-Nairain* karangan Muhammad Mansyur Al-Batawi. Adapun kriteria *had imkanurru'yah* yang digunakan Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol adalah 2 derajat. Hal ini mendapatkan respon pro kontra dari tokoh masyarakat desa Poncol karena memiliki pemahaman yang berbeda. Adapun tindakan dari tokoh masyarakat desa Poncol adalah; 1) Masyarakat yang sepakat mendukung dan mengikuti ketetapan Pondok Pesantren Darul Ulum. 2) Masyarakat yang tidak sepakat lebih memilih mengikuti ketetapan pemerintah serta mendirikan shalat idul Fitri dan idul Adha terpisah dengan Pondok Pesantren untuk menghargai prinsip satu sama lain.

## ABSTRAK

Muhammad Yusuf, NIM 10210085, 2014 Initial Determination In Qamariyah at Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol And Response From Village Community Leaders Poncol district Magetan. Thesis. Department AL-ahwal Al-shakhsiyyah, Faculty of Sharia, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Lector: Ahmad Wahidi, M.HI.

Keywords: Determination of Initial Month Month Qamariyah

The beginning of the month qamariyah determination, in Indonesia there are currently many methods are used, two of which are reckoning method and the method rukyat. However, in general the majority of people using the NU method for determining the beginning of the month rukyatulhلال qamariyah, different from Darul Ulum Islamic Boarding Poncol that the initial determination of its qamariyah month using the method of reckoning though the cottage is a boarding school Pesantren Darul Ulum Poncol NU. This is certainly getting a response the pros and cons of other NU community. For the present study the authors tried to study about How qamariyah early determination method was performed in Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol? How is the response from community leaders in the village Poncol addressing problems early determination method qamariyah conducted in Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol?

The purpose of this study was to determine how the determination qamariyah months in cottage Pesantren Darul Ulum Poncol was done, and to know how the response of community leaders in addressing the problems of the village Poncol early determination method qamariyah conducted at Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol. Especially at the beginning of the month of Ramadan and Shawwal.

This research included in empirical legal research, which is based on the data in the field as a primary source by using descriptive qualitative approach which means that the data is derived from documentation and field interviews. That then the data will be analyzed with descriptive qualitative analysis method.

The results of this study indicate that the early qamariyah establishment of Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol Hove using the method of reckoning is based on the book of essays Sulam an-Nairain Muhammad Mansour Al-Batawi. The criteria used had imkanurru'yah Darul Ulum Islamic Boarding Poncol is 2 degrees. This is getting a response pros and cons of community leaders Poncol because it has a different understanding of the arguments related qamariah month. The actions taken from community leaders Poncol is; 1) People who agree to support and follow the provisions of Darul Ulum Islamic Boarding School. 2) People who do not agree would prefer to follow the government's resolve and establish the prayer of Eid al-Fitr and Eid al-Adha separate the boarding school. this is done to respect the principle of one another.

## مستخلص البحث

محمد يوسف، 10210085 . 2014 . تقرير الأولي في شهر القمرية المعهد السلافية الإيلامية دار العلوم فونجول والاستجابة من قادة الجماعة قرية حي فونجول مجيتان . البحث . القسم الأحوال الشخصية، الكلية الشريعة، الجامعة الحكيمية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف: أحمد وحيدى الماجستير

الكلمات الرئيسية: تحديد الأولي شهر القمرية

في بداية الشهر القمرية عزم ، في اندونيسيا يوجد حاليا يتم استخدام العديد من الأساليب، اثنتان منها بحسبان طريقة وطريقة الرؤية . لكن، بشكل عام لغالبية الناس باستخدام طريقة الرؤية الهلال لتحديد بداية الشهر القمرية ، مختلفة من دار العلوم الإسلامية فونجول الصعود أن تقرير الأولي من الشهر القمرية لها باستخدام طريقة الحساب على الرغم من الكوخ هو مدرسة داخلية القمرية المعهد السلافية الإيلامية دار العلوم فونجول . هذا هو بالتأكيد الحصول على استجابة إيجابيات وسلبيات المجتمع النهضة العلماء الآخرين . لهذه الدراسة حاولت الكتاب لدراسة حول كيف تم تنفيذ القمرية طريقة تحديد المبكر في القمرية المعهد السلافية الإيلامية دار العلوم فونجول ؟ كيف هي استجابة من قادة المجتمع الخلي في قرية فونجول معالجة المشاكل طريقة تحديد أوائل القمرية أجريت في القمرية المعهد السلافية الإيلامية دار العلوم فونجول ؟ وكان الغرض من هذه الدراسة لتحديد كيف تم القيام به خلال الأشهر القمرية تقرير في كوخ القمرية المعهد السلافية الإيلامية دار العلوم فونجول ، ومعرفة كيفية استجابة من قادة المجتمع الخلي في معالجة مشاكل القرية فونجول طريقة تحديد أوائل القمرية أجريت في دار العلوم الإسلامية الصعود فونجول . خصوصا في بداية شهر رمضان وشوال .

هذا البحث المدرجة في البحوث القانونية التجريبية، والتي تقوم على البيانات في الحقل كمصدر أساسي باستخدام نهج نوعي وصفي وهو ما يعني أن مشتق البيانات من الوثائق والحقل المقابلات. أن ثم سيتم تحليل البيانات مع وصفي أسلوب التحليل النوعي .

النتائج هذه الدراسة تشير إلى أن الإنشاء المبكر من دار العلوم الإسلامية الصعود القمرية فونجول هايف باستخدام طريقة الحساب يستند على الكتاب من المقالات سلم النيرئين محمد منصور البطاوي . كانت المعايير المستخدمة امكان الرؤية القمرية المعهد السلافية الإيلامية دار العلوم فونجول هو 2 درجة . هذا هو الحصول على استجابة الايجابيات والسلبيات من قادة المجتمع فونجول لأن لها فهم مختلف . تصرفات قادة المجتمع فونجول هو (1) . الناس الذين يوافقون على دعم ومتابعة أحكام مدرسة دار العلوم الإسلامية الصعود (2) . التي ستعقد بين ما لا يتفق يفضلون اتباع عزم الحكومة وإقامة صلاة عيد الفطر وعيد الأضحى أماكن مختلفة مع مبدأ الصعود غير الإسلامي إلى احترام مبدأ واحد آخر .